

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu upaya yang dilakukan manusia dalam mendewasakan anak. Pendidikan akan membawa perubahan sikap, prilaku, nilai-nilai individu, kelompok ataupun masyarakat. Dalam dunia pendidikan permasalahan selalu muncul bersamaan dengan berkembang dan meningkatnya kemampuan siswa, situasi dan kondisi lingkungan yang ada, pengaruh informasi dan kebudayaan, serta berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga peningkatan mutu pendidikan dewasa ini merupakan suatu kebutuhan perlu dilakukan penanganan secara menyeluruh.

Kualitas pendidikan meliputi diberbagai sektor dan jenjang pendidikan, termasuk jenjang pendidikan dasar. Dalam jenjang pendidikan dasar ini salah satunya dipelajari mengenai Ilmu eksak yang secara umum termasuk didalamnya matematika. Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, berperan penting dalam berbagai disiplin ilmu, serta memajukan daya pikir manusia. Oleh karena itu, pembelajaran matematika diberikan kepada siswa peserta didik mulai sekolah dasar agar mereka mampu berpikir logis, analitis, sistimatis, kritis dan kreatif.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mengisyaratkan bahwa pelaksanaan pendekatan kurikulum berbasis kompetensi harus dilaksanakan dengan baik. Kebijakan tersebut berimplikasi terhadap kinerja sekolah sebagai institusi pelaksana KTSP. Sekolah diharapkan mengelola dan mengembangkan tuntutan-tuntutan kurikulum sehingga menghasilkan pelayanan pembelajaran yang diharapkan semua pihak. Guru merupakan bagian tak terpisahkan dari sekolah. Oleh karena itu guru dituntut untuk lebih profesional dalam melaksanakan tugas pembelajaran sesuai dengan kaidah-kaidah pedagogik yang dimilikinya.

Proses pembelajaran melibatkan banyak komponen yang saling terkait antara satu dengan lainnya. Komponen-komponen pembelajaran itu adalah sumber belajar, pendekatan, metode, alat peraga, lingkungan, sarana/prasarana, kesiapan siswa, dan yang lebih penting adalah kemampuan guru itu sendiri dalam mendesain pembelajaran/melaksanakan proses pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran merupakan suatu proses yang sangat penting untuk diperhatikan dalam suatu institusi pendidikan. Dalam kegiatan pembelajaran setiap guru senantiasa mengharapkan agar siswa mencapai hasil belajar yang semaksimal yang sesuai dengan

standar Kriteria Ketuntasan Minimum yang ditetapkan guru berdasarkan hasil analisa dan hasil belajar siswa sebelumnya diukur dari *performance* siswa dalam setiap unit.

Pada tingkat pendidikan Sekolah Dasar Matematika merupakan tahap awal untuk memberikan bekal pemahaman tentang Matematika kepada siswa supaya siswa dapat memahami dirinya sendiri juga dapat menghadapi berbagai masalah dalam masyarakat serta sebagai bekal ke tingkat sekolah yang lebih lanjut. Hal tersebut diperkuat oleh pernyataan dalam KBK (2004 , hlm. 19) yang mengemukakan bahwa :

Matematika merupakan mata pelajaran yang berfungsi untuk mengembangkan kemampuan bernalar melalui kegiatan penyelidikan, eksplorasi, dan eksperimen sebagai alat pemecahan masalah melalui pola pikir dan model matematika serta sebagai alat komunikasi melalui simbol, tabel, dan grafik.

Dengan demikian Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SD/MI untuk membekali siswa dengan pengetahuan, keterampilan, sikap yang diperlukan untuk melanjutkan pendidikan dan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan disekelilingnya. Dengan melibatkan siswa dalam kegiatan Matematika sejak dini akan menghasilkan generasi dewasa yang dapat menghadapi tantangan hidup dalam dunia yang semakin kompetitif.

Pembelajaran Matematika akan lebih bermakna jika disajikan dengan menarik dan guru hendaknya lebih memilih berbagai variasi pendekatan, strategi, metode, alat peraga, media yang sesuai dengan situasi sehingga tujuan pembelajaran yang direncanakan akan tercapai. Perlu diketahui bahwa baik tidaknya suatu pemilihan pendekatan, media, metode, dan alat peraga pembelajaran tergantung kepada tujuan pembelajaran, kesesuaian dengan materi pembelajaran, tingkat perkembangan peserta didik, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran serta mengoptimalkan sumber-sumber yang ada. Namun yang lebih penting adalah adanya pemahaman guru terhadap kemampuan siswa, sehingga akan memicu guru untuk merencanakan segala sesuatu yang akan di lakukan dalam proses kegiatan pembelajaran.

Pengalaman tahun pelajaran 2013/2014 Mata Pelajaran Matematika Kompetensi Dasar Menentukan jaring-jaring balok dan kubus masih banyak siswa Kelas IV memiliki nilai tidak mencapai sesuai KKM yaitu sebesar 70. Untuk itu penulis memandang perlu adanya perubahan pendekatan atau perbaikan pembelajaran yang sekiranya cocok dan sesuai dalam penyampaian materi yang diajarkan, dan terutama kualitas proses pembelajaran dapat meningkat dari suasana kaku tidak komunikatif menjadi menyenangkan dengan penuh komunikasi antar guru dan siswa, juga siswa dengan siswa.

Dengan memperhatikan hal-hal tersebut, guru sedikit banyak akan lebih tahu untuk menentukan pendekatan pembelajaran yang harus digunakan agar siswa berhasil dalam belajarnya. Selama ini proses pembelajaran Matematika yang ditemui, sepertinya masih mengacu pada proses pembelajaran guru dominan siswa mendengarkan dan diberikan latihan langsung seperti contoh yang diberikan guru.

Untuk meningkatkan pembelajaran sehingga siswa berhasil mampu belajar menurut Dinn Wahyudin dalam Dimiyati (1999, hlm. 43) adalah sebagai berikut :

(a) menarik perhatian siswa dengan kejadian yang tidak seperti biasanya, pertanyaan atau perubahan stimulasi, (b) memberitahu siswa mengenai tujuan, (c) merangsang siswa agar meningkatkan kembali hasil belajar (apa yang telah dipelajari), (d) menyajikan stimulasi yang jelas sifatnya, (e) memberikan bimbingan belajar, (f) memunculkan perbuatan siswa, (g) memberikan balikan informat, dan (h) meningkatkan retensi dan alih belajar.

Dari uraian tersebut perlu adanya tindakan yang *representatife* guna mencari alternatif pemecahan masalah, yaitu dengan adanya upaya guru mencoba dengan perubahan pendekatan pembelajaran, diantaranya dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)*, karena hakikat pembelajaran berbasis CTL adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan dalam kehidupan sehari-hari, pengetahuan dan keterampilan siswa diperoleh dari usaha siswa menkontruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan baru ketika ia belajar. Nurhadi dalam Muslich (2009, hlm. 41).

Pembelajaran dengan pendekatan CTL akan sangat bermanfaat, karena dapat meningkatkan kemampuan berfikir kreatif dan kritis dari siswa, berfikir kreatif adalah sebuah cara memandang masalah atau situasi dari perspektif yang segar dengan menunjukkan solusi tidak bersifat ortodoks (pada awalnya mungkin terlihat mengganggu). Berpikir kreatif dapat dirangsang baik oleh proses tidak terstruktur seperti brainstorming, ataupun melalui proses yang terstruktur seperti berpikir lateral. Gunawan (2003, hlm. 177-178) menyatakan bahwa berpikir kritis adalah kemampuan untuk berpikir pada level yang kompleks dan menggunakan proses analisis dan evaluasi. Berpikir kritis melibatkan keahlian berpikir induktif seperti mengenali hubungan, menganalisis masalah yang bersifat terbuka, menentukan sebab dan akibat, membuat kesimpulan dan mem-perhitungkan data yang relevan. Terutama hasil yang diharapkan bukan mengetahuinya tapi mengalami dan bukan kata guru tapi menemukan sendiri juga belajar siswa tidak hanya sekedar menghafal, tapi harus mengkontruksikan pengetahuan di benak mereka sendiri.

Sesuai dengan latar belakang masalah tersebut, penulis mencoba membuat tindakan berupa Penelitian Tindakan Kelas, yang difokuskan dalam sebuah judul **“Penerapan pendekatan kontekstual untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang materi menentukan jaring-jaring balok dan kubus di kelas IV sekolah dasar”**.

## **B. Identifikasi dan Rumusan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan kajian latar belakang masalah tersebut, dapat diidentifikasi adanya masalah yang dialami siswa khususnya permasalahan pembelajaran yang dialami kelas IV tentang Menentukan jaring-jaring kubus dan balok. Hal ini dibuktikan dengan nilai ulangan siswa yang belum mencapai KKM yang sudah ditentukan.

Permasalahan ini dapat disebabkan oleh pemilihan pendekatan pembelajaran yang kurang sesuai dengan materi ajar, sehingga siswa kurang memahami materi tersebut. Siswa hanya cenderung sebagai objek, bukan sebagai subjek dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini guru kurang mengorganisir penyusunan perencanaan pembelajaran yang baik dan benar, guru hanya menggunakan metode *konvensional*, guru tidak menggunakan alat peraga, guru kurang menguasai materi pelajaran, dan guru kurang mengorganisasikan kelas.

Untuk itu peneliti mempunyai alternatif dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran, yaitu pendekatan kontekstual. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran Matematika yang lebih efektif. Serta siswa dapat lebih aktif dalam belajar, sekaligus dapat menghubungkan serta mengaplikasikan hasil belajarnya dalam kehidupan sehari-hari.

Dari hasil identifikasi tersebut peneliti tertarik melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual yang ditunjang oleh fasilitas pendukung yang dipersiapkan secara matang. Agar pelaksanaan lebih terprogram, terarah dan terkontrol, maka pengkajian masalah tersebut akan dilaksanakan melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

### **2. Rumusan Masalah**

Untuk mempermudah pelaksanaan penelitian perumusan masalah tersebut penulis jabarkan menjadi batasan masalah yang disampaikan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut :

A. Bagaimana Perencanaan Pembelajaran dengan penerapan pendekatan kontekstual untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang Menentukan jaring-jaring kubus dan balok pada pembelajaran Matematika di kelas IV SD Negeri 4 Nasol Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis ?

- B. Bagaimana proses pelaksanaan penerapan pendekatan kontekstual dapat meningkatkan hasil belajar siswa tentang Menentukan jaring-jaring kubus dan balok pada pembelajaran Matematika di kelas IV SD Negeri 4 Nasol Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis ?
- C. Bagaimana pemahaman siswa tentang Menentukan jaring-jaring kubus dan balok setelah mengikuti pembelajaran yang menggunakan penerapan pendekatan kontekstual dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 4 Nasol Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis ?

### **C. Tujuan Penelitian**

#### **1. Tujuan Umum Penelitian**

Secara umum penelitian bertujuan untuk memperoleh data secara akurat tentang penerapan pendekatan kontekstual untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang Menentukan jaring-jaring kubus dan balok pada pembelajaran Matematika di kelas IV SD Negeri 4 Nasol Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif bagi dunia pendidikan. Terutama dalam memilih pendekatan pembelajaran yang dapat melatih keterampilan berfikir siswa sehingga tujuan dari pembelajaran matematika di Sekolah Dasar dapat tercapai secara optimal.

#### **2. Tujuan Khusus Penelitian**

- 1) Untuk mengetahui dan meningkatkan kemampuan guru dalam membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran tentang penerapan pendekatan kontekstual untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang Menentukan jaring-jaring kubus dan balok pada pembelajaran Matematika di SD Negeri 4 Nasol Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis.
- 2) Untuk mengetahui dan meningkatkan kemampuan guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan penerapan kontekstual dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang Menentukan jaring-jaring kubus dan balok pada pembelajaran Matematika di kelas IV SD Negeri 4 Nasol Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis.
- 3) Untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang Menentukan jaring-jaring kubus dan balok pada pembelajaran Matematika di kelas IV SD Negeri 4 Nasol Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoretis**

Manfaat secara teoritis kegiatan penelitian ini adalah untuk mengembangkan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual dalam meningkatkan

pemahaman siswa tentang Menentukan jaring-jaring kubus dan balok pada pembelajaran Matematika di kelas IV SD Negeri 4 Nasol Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis.

## **2. Manfaat Praktis**

Memberikan wawasan pengetahuan dan pengalaman kepada guru dan siswa dalam memecahkan permasalahan pembelajaran Matematika khususnya masalah rendahnya pemahaman siswa tentang Menentukan jaring-jaring kubus dan balok di kelas IV SD Negeri 4 Nasol Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis.

### 1) Bagi Siswa

- a) Menambah motivasi supaya dapat saling mendukung dan meningkatkan minat belajar sehingga proses pembelajaran menjadi efektif.
- b) Meningkatkan aktifitas, kreatifitas siswa dalam belajar sehingga proses pembelajaran lebih bermakna.
- c) Membantu satu sama lain dalam menguasai kemampuan yang diajarkan oleh guru.
- d) Dapat meningkatkan hasil belajar siswa tentang Menentukan jaring-jaring kubus dan balok.

### 2) Bagi Guru

- a) Meningkatkan kinerja guru menjadi guru yang profesional.
- b) Dengan melaksanakan tahapan-tahapan penelitian, guru mampu memperbaiki proses pembelajaran melalui suatu kajian terhadap apa yang terjadi di kelasnya.
- c) Guru menjadi kreatif karena dituntut untuk melakukan upaya inovasi implementasi dan adaptasi berbagai teori dan teknik pembelajaran serta bahan pembelajaran yang dipakainya.
- d) Mewujudkan tujuan pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar yaitu melatih cara berpikir secara sistematis, logis, kreatif dan konsisten.

### 3) Bagi Sekolah

- a) Meningkatkan kualitas dan layanan sekolah terhadap siswa.
- b) Meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah sehingga partisipasi masyarakat semakin dapat diandalkan.
- c) Sekolah melaksanakan pembelajaran menuju peningkatan mutu pendidikan.

## **E. Struktur Organisasi Skripsi**

Struktur organisasi dalam skripsi ini disusun berdasarkan pokok-pokok pikiran yang tercantum dalam setiap bab. Penyusunan skripsi diawali dengan cover depan yang memuat judul penelitian, identitas penulis, dan identitas universitas tempat penulis menuntut ilmu. Lalu di halaman kedua ada lembar pengesahan yang menunjukkan bahwa skripsi ini telah

disetujui oleh pembimbing dan ketua program studi S1. Selanjutnya lembar pernyataan, isi dari lembar tersebut adalah pernyataan penulis terhadap keaslian dari skripsi ini yang disusun dengan jerih payah tangan sendiri. Lembar keempat adalah lembar abstrak yang memuat secara garis besar isi dari skripsi ini. Lembar kelima berisi tentang kata pengantar dari penulis terhadap skripsi ini. Selanjutnya lembar ucapan terimakasih, ditujukan pada orang-orang yang telah memberikan bantuan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Lalu ada daftar isi yang memuat halaman dari setiap isi atau lembaran dari skripsi. Kemudian lembar selanjutnya adalah daftar tabel dimana mencantumkan setiap tabel yang ditulis dalam isi dari skripsi ini. Setelah itu lembar daftar lampiran yang memuat tentang semua hal yang diikutsertakan untuk mendukung penelitian. Setelah itu masuk pada bab dari isi skripsi. Skripsi ini terdiri atas lima bab. Setiap bab, berisi tentang pembahasan sesuai dengan fokus dari setiap bab. Berikut isi dari setiap bab.

Bab I merupakan pendahuluan. Pada bab ini dipaparkan tentang latar belakang penelitian, perumusan masalah yang dibagi menjadi dua sub judul yaitu tentang identifikasi masalah; dan rumusan masalah, kemudian dipaparkan tentang tujuan dari penelitian, manfaat dari penelitian yang dilakukan, dan struktur organisasi skripsi.

Bab II merupakan kajian pustaka, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian. Pada bab ini dipaparkan tentang pembahasan teori yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Bab ini pun berisi tentang hasil-hasil penelitian yang mempunyai pembahasan hampir sama dengan permasalahan dalam penelitian ini. Pada bab II ini pun dipaparkan tentang kerangka pemikiran dari penulis terhadap permasalahan penelitian yang dianalisis serta hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini.

Bab III merupakan metode penelitian. Pada bab ini dipaparkan tentang metode penelitian yang digunakan penulis, kemudian dipaparkan pula tentang metode penelitian, setting penelitian, prosedur penelitian, teknik dan instrument pengumpulan data, teknik analisis data dan criteria keberhasilan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dan analisis data dipaparkan secara teknis ketika peneliti melakukan penelitian.

Bab IV merupakan hasil penelitian dan pembahasan. Pada bab ini dipaparkan tentang data hasil penelitian, pengolahan atau analisis data untuk menghasilkan temuan berkaitan dengan masalah penelitian, pertanyaan penelitian, dan tujuan penelitian, serta pembahasan atau analisis temuan. Hasil penelitian yang didapatkan akan dianalisis pada bab ini, kemudian diinterpretasikan dan dirumuskan kesimpulan dari bahan-bahan temuan penulis. Pada bab IV ini pula, hipotesis penelitian dijawab.

Bab V merupakan penutup. Pada bab ini dipaparkan tentang kesimpulan dan saran. Kesimpulan dirumuskan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta temuan-temuan dari penelitian secara keseluruhan. Dan saran dari penelitian tentang masalah penelitian yang dilakukan.

Daftar pustaka berisi data-data sumber tercetak dan elektronik yang digunakan penulis dalam menyusun skripsi ini. Setiap penyusunan sumber data disesuaikan dengan pedoman penulisan daftar pustaka.

Lampiran-lampiran dalam skripsi ini berupa hasil dokumentasi penelitian dan hasil-hasil penelitian yang didapatkan berisi instrumen penelitian, hasil data penelitian, foto-foto dokumentasi dari kegiatan penelitian dan surat-surat izin penelitian.